

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Berung Bandung

Muthmainnah^{1✉}, Reksa Jayengsari², Sela Rachmawati³

^{1,3}Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember, Kab. Jember, Indonesia, 68121

²Ekonomi Syariah, Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia, 43216

E-mail : [muthmainnah.fkip@unej.ac.id✉](mailto:muthmainnah.fkip@unej.ac.id)

Info Artikel:

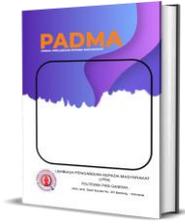
Diterima: 10 Desember 2023

Diperbaiki: 18 Desember 2023

Disetujui: 26 Desember 2023

Keywords: Training, Financial Reports, Accounting Standart

Abstract: *The Training on Preparation of Financial Reports According to Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Ujung Berung District, Bandung is a non-profit initiative aimed at improving the financial management capacity of MSME stakeholders. This activity was undertaken in response to the challenges faced by MSMEs in managing financial reports in accordance with applicable accounting standards. MSME stakeholders from various economic sectors in Ujung Berung district will participate in this training. The training method includes teaching theory and direct practice in preparing financial reports in accordance with accounting standards applicable in Indonesia. The training material includes an introduction to the basics of accounting, daily business accounting, balance sheet preparation and profit and loss accounting. The results of the evaluation show an improvement in participants' understanding and skills in producing accurate financial reports that comply with accounting standards. In the long term, it is hoped that this training can have a positive impact on the development of MSME businesses in Ujung Berung District, facilitating their access to financial resources and increasing the sustainability of the businesses. This activity not only focuses on the technical aspects of preparing financial reports but also emphasizes the aspect of understanding basic accounting concepts that can empower MSME stakeholders in managing the financial aspects of their businesses. Through a participatory and responsive approach to the needs of local communities, this training aims to positively contribute to*



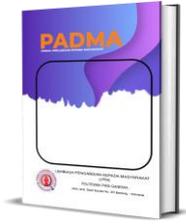
the development of MSMEs and the local economy in Ujung Berung District, Bandung.

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan, Standar Akuntansi

Abstrak: *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ujung Berung, Bandung, merupakan suatu inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengelola laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pelatihan ini melibatkan pelaku UMKM dari berbagai sektor ekonomi di Kecamatan Ujung Berung. Metode pelatihan melibatkan penyampaian teori dan praktek langsung dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar-dasar akuntansi, pembukuan transaksi harian, persiapan neraca, dan laporan laba rugi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Dalam jangka panjang, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan bisnis UMKM di Kecamatan Ujung Berung, memudahkan akses mereka ke sumber daya finansial, dan meningkatkan keberlanjutan usaha. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penyusunan laporan keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek pemahaman konsep dasar akuntansi yang dapat memberdayakan para pelaku UMKM dalam mengelola aspek keuangan usaha mereka. Melalui pendekatan partisipatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat setempat, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan UMKM dan perekonomian lokal di Kecamatan Ujung Berung, Bandung.*

Pendahuluan

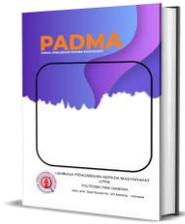
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran sentral dalam perekonomian lokal, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan



ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam mengelola aspek keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemahaman yang kurang dalam bidang akuntansi seringkali menjadi hambatan utama dalam mengakses pembiayaan, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, pelatihan penyusunan laporan keuangan menjadi suatu kebutuhan mendesak bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Berung, Bandung. Pelatihan ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar akuntansi.

Laporan keuangan adalah suatu dokumen yang menyajikan informasi terperinci tentang posisi keuangan suatu entitas bisnis pada suatu periode waktu tertentu dan kinerja keuangannya selama periode tersebut. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam memberikan gambaran tentang stabilitas dan kesehatan keuangan suatu perusahaan atau organisasi kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, kreditur, dan pihak-pihak lain yang terlibat. Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (*Generally Accepted Accounting Principles/GAAP*) atau standar akuntansi yang berlaku di suatu negara. Tujuannya adalah memberikan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan konsisten agar pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang informasional dan cerdas mengenai perusahaan atau organisasi tersebut. Laporan keuangan menjadi alat penting dalam evaluasi kinerja keuangan suatu entitas, analisis risiko, pengambilan keputusan investasi, serta penilaian keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Dengan melibatkan para pelaku UMKM dalam kegiatan pelatihan ini, diharapkan mereka dapat mengatasi ketidakpastian dan kompleksitas dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka. Pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, dan pada akhirnya, memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis mereka. Penting untuk mencatat bahwa pelatihan ini tidak hanya bersifat teknis, melainkan juga bertujuan memberdayakan para pelaku UMKM agar dapat



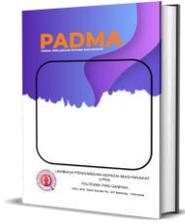
mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, peningkatan kapasitas dalam manajemen keuangan menjadi kunci keberlanjutan bisnis UMKM. Melalui pendekatan ini, diharapkan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dapat menjadi langkah awal yang signifikan menuju peningkatan daya saing, pertumbuhan ekonomi lokal, dan pembangunan masyarakat di Kecamatan Ujung Berung, Bandung.

Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1. Kegiatan dilaksanakan selama 1 semester yang terdiri atas 5 tahapan survei awal, wawancara, identifikasi masalah, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, hasil PKM, evaluasi dan laporan.



Gambar 1. Metode pelaksanaan PKM



Metode PkM ini menggunakan metode pelatihan yaitu pendekatan penyelesaian masalah yang dilakukan dengan penyampaian materi tentang membuat laporan keuangan dan pentingnya analisis laporan keuangan. Dalam pendekatan studi kasus, disertai contoh dan solusinya. Pada pelatihan ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait kendala atau permasalahan bisnisnya dan penyusunan laporan keuangan, sehingga ada interaktif antara pemateri dan peserta serta aplikatif dan sesuai kondisi bisnis masing-masing UMKM.

Hasil dan Pembahasan

A. Materi Pembahasan

Materi Pelatihan: Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM

I. Pendahuluan

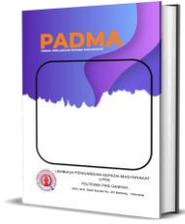
1. Definisi Laporan Keuangan
 - Pengertian Laporan Keuangan
 - Peran Penting Laporan Keuangan bagi UMKM
2. Tujuan Pelatihan
 - Memahami Pentingnya Laporan Keuangan bagi Keberlanjutan Bisnis
 - Meningkatkan Keterampilan Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan
3. Tantangan Keuangan UMKM
 - Identifikasi Tantangan dalam Mengelola Keuangan UMKM
 - Peran Laporan Keuangan dalam Mengatasi Tantangan Tersebut

II. Dasar-dasar Akuntansi

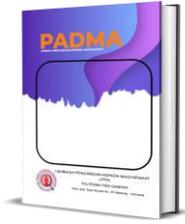
1. Prinsip-prinsip Akuntansi Dasar
 - Prinsip Entitas, Biaya Historis, dan Konservatisme
 - Pemahaman Jurnal dan Buku Besar
2. Proses Akuntansi untuk UMKM
 - Menangkap Transaksi Harian
 - Pengelompokan dan Pengklasifikasian Transaksi

III. Jenis-jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi
 - Struktur dan Komponen Laporan Laba Rugi



- Pengukuran Pendapatan dan Biaya
- 2. Neraca
 - Rincian Aset, Kewajiban, dan Ekuitas
 - Pemahaman Neraca Sebagai Gambaran Keuangan
- 3. Laporan Arus Kas
 - Arti Penting Laporan Arus Kas
 - Menganalisis Arus Kas Operasional, Investasi, dan Pendanaan
- IV. Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM**
 1. Penyesuaian untuk Skala UMKM
 - Mengakomodasi Karakteristik Bisnis UMKM
 - Sederhana vs. Kompleks: Penyusunan Laporan yang Tepat
 2. Perangkat Lunak Akuntansi Sederhana
 - Pengenalan Perangkat Lunak Pendukung
 - Manfaat dan Kelemahan Penggunaan Perangkat Lunak
- V. Standar Akuntansi yang Berlaku**
 1. Pengenalan Standar Akuntansi Umum
 - Prinsip Keterbacaan dan Konsistensi
 - Mengenali Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia
- VI. Interpretasi Laporan Keuangan**
 1. Analisis Rasio Keuangan
 - Menilai Kesehatan Finansial melalui Rasio Keuangan
 - Interpretasi Hasil Analisis Rasio
 2. Membaca Tren dan Pola
 - Mengidentifikasi Perubahan dalam Laporan Keuangan
 - Memahami Implikasi Perubahan Terhadap Bisnis
- VII. Keterkaitan dengan Pembiayaan dan Investasi**
 1. Presentasi Laporan Keuangan untuk Pihak Eksternal
 - Persiapan Laporan untuk Investor atau Kreditur
 - Meningkatkan Akses ke Pembiayaan
 2. Pemanfaatan Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan
 - Menggunakan Informasi Laporan Keuangan dalam Strategi Bisnis
 - Pengembangan Usaha Berdasarkan Hasil Laporan



VIII. Studi Kasus dan Latihan Praktis

1. Analisis Laporan Keuangan UMKM Simulasi
 - Menggunakan Kasus Nyata untuk Praktik Penyusunan dan Analisis
 - Berbagi Pengalaman dan Strategi Sukses
2. Diskusi dan Tanya Jawab
 - Meningkatkan Keterlibatan Peserta
 - Menjawab Pertanyaan dan Memberikan Solusi terhadap Tantangan Spesifik

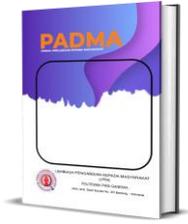
IX. Pelatihan dan Konsultasi Lanjutan

1. Rencana Tindak Lanjut Pasca-Pelatihan
 - Mendukung Pelaku UMKM dalam Implementasi Laporan Keuangan
 - Menyediakan Sumber Daya Dukungan Lanjutan
2. Sumber Daya dan Referensi Tambahan
 - Materi dan Bahan Bacaan Tambahan untuk Dikonsultasikan
 - Mengakses Sumber Daya Daring yang Relevan

X. Evaluasi Pelatihan

1. Penilaian Pemahaman Peserta
 - Mengukur Tingkat Pemahaman Peserta setelah Pelatihan
 - Menerima Umpan Balik untuk Peningkatan Materi Pelatihan
2. Penutup dan Pemberian Sertifikat Kehadiran
 - Menyimpulkan Hasil Pelatihan
 - Memberikan Sertifikat Kehadiran sebagai Pengakuan Pencapaian

Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Materi disajikan secara interaktif dengan fokus pada penerapan langsung dalam konteks UMKM, memungkinkan peserta untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep akuntansi secara efektif dalam bisnis mereka. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Materi disajikan secara interaktif dengan fokus pada penerapan langsung dalam konteks UMKM, memungkinkan peserta untuk



memahami dan menerapkan konsep-konsep akuntansi secara efektif dalam bisnis mereka.

B. Hasil Pelatihan

Ringkasan Hasil Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pelaku UMKM

1. Peningkatan Pemahaman:

- Peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman terhadap dasar-dasar akuntansi, termasuk prinsip-prinsip akuntansi dasar dan penggunaan jurnal dan buku besar.

2. Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi:

- Pelatihan membantu pelaku UMKM memahami dan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi sederhana, mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan mereka.

3. Penyusunan Laporan Keuangan Berkualitas:

- Peserta dapat menyusun laporan keuangan yang lebih berkualitas dan akurat, mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

4. Analisis Rasio Keuangan:

- Pelaku UMKM dapat menerapkan analisis rasio keuangan untuk menilai kesehatan finansial bisnis mereka, mendeteksi tren, dan membuat keputusan yang lebih cerdas.

5. Keterkaitan dengan Pembiayaan dan Investasi:

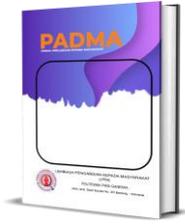
- Peserta pelatihan memahami keterkaitan antara penyusunan laporan keuangan yang baik dengan akses lebih baik ke pembiayaan dan daya tarik bagi investor potensial.

6. Implementasi Strategi Bisnis:

- Pelaku UMKM dapat menggunakan informasi dari laporan keuangan untuk mengidentifikasi peluang dan risiko, serta mengembangkan strategi bisnis yang lebih terinformasi dan berkelanjutan.

7. Kesadaran akan Standar Akuntansi:

- Peserta meningkatkan kesadaran akan pentingnya standar akuntansi yang berlaku dan memahami implikasi keterbacaan dan konsistensi dalam laporan keuangan.



8. Peningkatan Akses Pembiayaan:

- Beberapa pelaku UMKM melaporkan peningkatan akses mereka ke sumber pembiayaan karena penyusunan laporan keuangan yang akurat dan teratur.

9. Umpan Balik Positif dari Pemangku Kepentingan:

- Pelaku UMKM melaporkan mendapatkan umpan balik positif dari pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan mitra bisnis, setelah menerapkan praktik penyusunan laporan keuangan yang dipelajari.

10. Peningkatan Kepercayaan Diri:

- Peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara tentang aspek keuangan bisnis mereka, baik dalam diskusi internal maupun ketika berinteraksi dengan pihak eksternal.

11. Implementasi Tindak Lanjut:

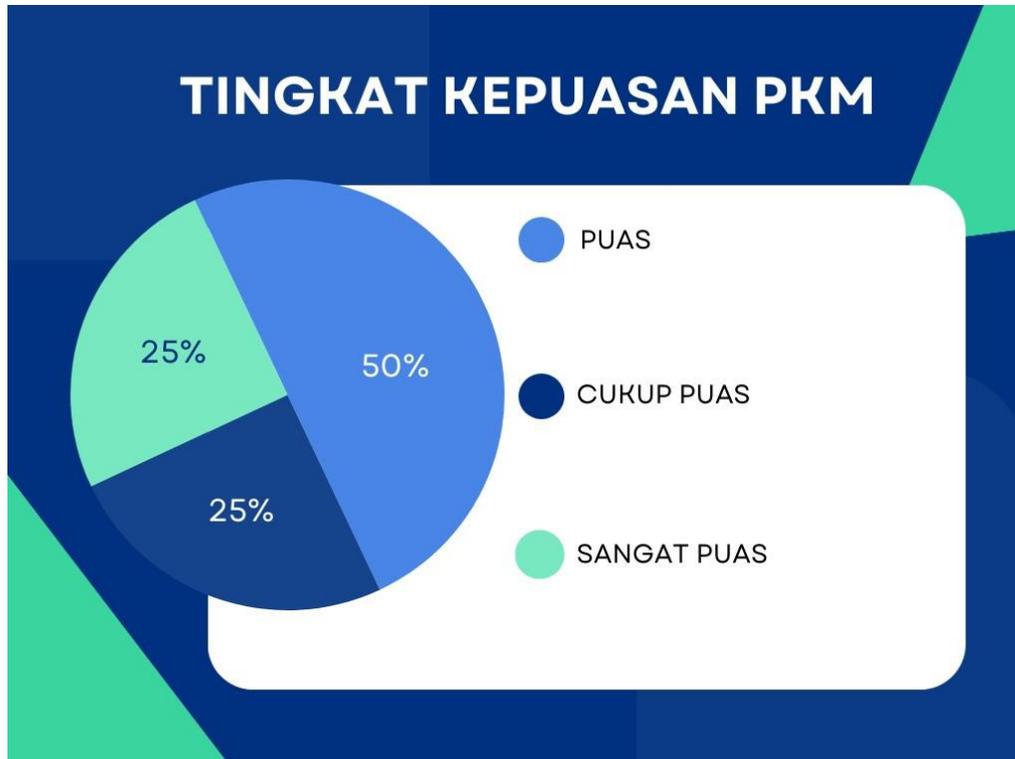
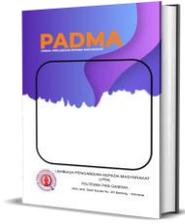
- Pelaku UMKM menunjukkan keinginan untuk melanjutkan praktik penyusunan laporan keuangan dan mengimplementasikan tindak lanjut berdasarkan hasil pelatihan.

12. Kolaborasi dan Jaringan:

- Pelatihan menciptakan peluang bagi pelaku UMKM untuk berkolaborasi dan membangun jaringan dengan sesama peserta, membuka pintu bagi pertukaran pengalaman dan dukungan setelah pelatihan.

Hasil pelatihan ini mencerminkan dampak positif dalam memberdayakan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif, meningkatkan transparansi, dan membuka peluang untuk pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Evaluasi lanjutan dan pendampingan akan mendukung kelangsungan dan penerapan praktik-praktik ini dalam kehidupan sehari-hari bisnis UMKM.

Telah dilakukan evaluasi berupa kuesioner kepada peserta PKM mengenai tingkat kepuasan kegiatan pelatihan e-commerce. Berdasarkan gambar 3, dari 40 peserta, 10 peserta menyatakan cukup puas, 20 peserta menyatakan puas, dan 10 peserta menyatakan sangat puas.

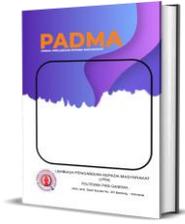


Gambar 3. Tingkat Kepuasan Kegiatan PKM

Kesimpulan

Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam memberdayakan peserta untuk meningkatkan pengelolaan keuangan bisnis mereka. Beberapa kesimpulan utama dapat diambil dari hasil pelatihan ini:

1. **Peningkatan Pemahaman Akuntansi:** Peserta pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi, termasuk penggunaan jurnal, buku besar, dan konsep dasar lainnya.
2. **Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan:** Pelaku UMKM dapat mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. **Analisis dan Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:** Dengan menggunakan laporan keuangan, peserta dapat melakukan analisis rasio keuangan untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait strategi bisnis dan pertumbuhan.

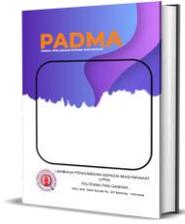


4. **Keterkaitan dengan Pembiayaan dan Investasi:** Peningkatan keterkaitan antara penyusunan laporan keuangan yang baik dengan akses lebih baik ke pembiayaan dan ketertarikan dari pihak-pihak investasi potensial.
5. **Implementasi Praktik yang Berkelanjutan:** Peserta menunjukkan niat dan kemampuan untuk menerapkan praktik penyusunan laporan keuangan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari bisnis mereka.
6. **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Pelaku UMKM melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka dan berkomunikasi dengan pihak eksternal.
7. **Umpan Balik Positif dari Pemangku Kepentingan:** Adanya umpan balik positif dari pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur, menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan reputasi bisnis.
8. **Kolaborasi dan Jaringan:** Pelatihan menciptakan peluang bagi pelaku UMKM untuk berkolaborasi dan membangun jaringan, membuka pintu bagi pertukaran pengalaman dan dukungan dalam komunitas bisnis.
9. **Keinginan untuk Pembelajaran Lanjutan:** Adanya keinginan peserta untuk melanjutkan pembelajaran dan menggali lebih dalam konsep-konsep akuntansi menandakan bahwa pelatihan telah memicu minat dan motivasi untuk pengembangan diri.

Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan telah memberikan kontribusi yang berarti dalam pemberdayaan pelaku UMKM, mendukung pertumbuhan bisnis mereka, dan menciptakan dampak positif dalam komunitas bisnis lokal. Perlu diingat bahwa kelangsungan implementasi praktik-praktik ini akan memerlukan dukungan dan pemantauan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM di masa mendatang.

Referensi

- Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 63–78. <https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8884>.



- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Center For Academic Publishing Services.
- IAI, I. A. I. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. IAI.
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Tinjauan Kasus dan Riset Empiris*. Muhammadiyah University Press.
- Mayangsari, S., Banjarnahor, E., Lenggogeni, L. J., & Nasution, K. M. P. (2021). Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan Kepada Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8912>
- Noviyanti, S. (2022, April). Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia. (<https://Money.Kompas.Com>). <https://money.kompas.com/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dankontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia?page=all>
- Santoso, A., Sulistyawati, A. I., & Wahdi, N. S. (2021). Pemberdayaan UMKM Melalui Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(2), 99–106. https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/view/9385/pdf_1
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.